

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang di gunakan adalah informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut,yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan bagi perusahaan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak – pihak yang berkepentingan,terutama bagi pihak investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya.

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aset),dan di sisi liabilitas dan ekuitas dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aset (dari modal sendiri atau utang) tersebut kita peroleh sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keungan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapat kan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Adapun alat analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas dan tingkat rentabilitas perusahaan. Dengan mengetahui tingkat suatu perubahan,

maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya. Tingkat likuiditas ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Dan dengan mengetahui rentabilitas, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan. Jadi dengan mengetahui tingkat likuiditas dan rentabilitas suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

PT.SUMSEL POST merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu jasa pembuatan koran (surat kabar), maka dari itu untuk menganalisis kinerja perusahaan tersebut digunakanlah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan rasio rentabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, dalam laporan akhir ini penulis tertarik untuk menganalisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas pada PT.SUMSEL POST PALEMBANG dengan judul “ **Analisis Prospek dan Resiko Pada PT Sumsel Post Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengumpulan data dan pengamatan penulis yang dilakukan pada laporan keuangan PT.SUMSEL POST PALEMBANG terdiri dari neraca saldo dan laporan laba rugi (tahun 2010, 2011 dan 2012), maka penulis dapat mengidentifikasi adanya masalah yaitu :

1. Bagaimana prospek PT Sumsel Post Palembang pada periode 2010-2012 dilihat dari rasio aktivitas dan rasio rentabilitas?
2. Bagaimana resiko PT Sumsel Post Palembang pada periode 2010-2012 dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio likuiditas dan rentabilitas perusahaan PT.SUMSEL POST PALEMBANG yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2010-2012.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis prospek pada PT SUMSEL POST PALEMBANG dengan rasio aktivitas dan rentabilitas
2. Untuk mengetahui dan menganalisis resiko pada PT SUMSEL POST PALEMBANG dengan rasio solvabilitas dan likuiditas

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan khususnya dalam rasio keuangan
2. Menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan baik besar maupun kecil sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman penulis dalam memahami mata kuliah dan menerapkan serta menganalisis suatu masalah yang terjadi dilapangan kerja.

1.5 Metode Penulisan

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat untuk dapat menganalisa permasalahan. Data tersebut digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan-keputusan atau pemecahan masalah.

Menurut J.Supranto (2003:28), metode pengumpulan data yang objektif relevan dan lengkap adalah sebagai berikut :

1. Riset Perpustakaan (Library Research)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan membaca semua buku referensi dan literature yang berhubungan dengan judul dan permasalahan

yang diamati penulis guna mendapatkan teori-teori yang dapat dipergunakan sebagai bahan peralatan analisa data yang tersedia.

2. Riset Lapangan (Field Research)

Yaitu teknik yang dilakukan penulis dengan cara datang secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penulisan laporan akhir ini dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam riset diatas maka penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber tetapi dapat juga secara tidak langsung

b. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

1.5.2 Jenis Data

Data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan atau bukti untuk mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas. Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data yang objektif. Berdasarkan cara memperolehnya, menurut J.Supranto (2003:20) data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perseorangan/organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.. Data sekunder yang penulis dapat dari perusahaan yaitu laporan laba rugi dan neraca perusahaan

Dari Uraian diatas maka penulis menggunakan data sekunder dengan cara megamati dan menganalisa laporan keuangan PT SUMSEL POST PALEMBANG.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan dalam laporan akhir yang lebih terarah dan tepat sasaran, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan dikemukakan mengenai teori-teori yang melandasi pembahasan didalam bab IV, sesuai dengan perumusan masalah yang ada pada bab I. Ladasan teori tersebut akan diuraikan antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, teknik analisis rasio, pengrtian analisa rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio rentabilitas

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran secara umum mengenai objek penulisan PT SUMSEL POST PALEMBANG yang terdiri atas sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menganalisa data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang dikemukakan pada bab II yaitu terdiri atas analisa rasio likuiditas dan rasio rentabilitas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan kesimpulan yang merupakan hasil analisa data dan saran-saran yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.